

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian semacam ini menggunakan metode kualitatif sambil melakukan kerja lapangan (*field research*). Penelitian kualitatif berkaitan dengan pemahaman masalah masyarakat melalui analisis keadaan dunia nyata, rumit, dan spesifik. Melalui pengumpulan, evaluasi, dan interpretasi data.¹

Penelitian ini dapat dipahami sebagai upaya untuk menyelidiki suatu topik secara metodis dengan menggunakan teknik ilmiah untuk mengungkap informasi segar dan dapat dipercaya tentang lingkungan sosial. Penelitian kualitatif ini penting untuk dilakukan secara konsisten agar dapat memberikan jawaban yang tepat dan tepat terhadap berbagai peristiwa, gejala, dan persoalan kemasyarakatan.

B. Lokasi dan waktu penelitian

Lokasi penelitian ini dilukkk di Jl Besar Negeri Lama, Sumter Utara. Peneltn awal akn dilakukan bulan Juli. Dan penelitian akhir akan dilakukan di bulan September

C. Informan Penelitian

Adapaun yang akan menjadi informan penelitian adalah para nelayan, yaitu:

NO.	NAMA	USIA	PEKERJAAN
1	Ilham Aziz	33	Nelayan
2	Frengky Lubis	32	Wirausaha
3	Abror	34	Nelayan
4	Abdul Zuhri	26	Pedagang
5	Romadhon Siregar S.Sos	39	Penyuluh Agama
6	Ustadz Muhammad Sabri S. Ag	45	Kepala Kantor Urusan Agama

¹Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat: CV Jejak, 2018). hlm.

Mereka yang mempunyai kemampuan menanggapi pertanyaan peneliti disebut informan. Sebuah proses yang dikenal sebagai "snowball sampling" atau "prosedur jaringan" digunakan untuk mengidentifikasi informan. Ini melibatkan pencarian informan dan merekrut mereka untuk mendapatkan akses ke informan mereka yang disembunyikan. Informan yang paling penting adalah yang pertama kali ditemukan oleh peneliti karena melalui informan inilah informasi lebih lanjut akan dikumpulkan.

D. Sumber Data

Segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai penelitian yang dilakukan adalah sumber data, antara lain sebagai berikut:

1. Data primer, yang mencakup informasi yang dikumpulkan langsung dari tokoh masyarakat, nelayan, dan guru agama, adalah informasi yang dihasilkan oleh peneliti dengan tujuan untuk menyelesaikan permasalahan yang sedang mereka pelajari.
2. Data sekunder adalah informasi yang dikumpulkan dengan tujuan menyelesaikan permasalahan yang ada. Oleh karena itu, peneliti juga melakukan penelitian kepustakaan dan mengumpulkan informasi dari berbagai publikasi, artikel, website, dan buku yang dapat ditemukan baik di perpustakaan fisik maupun virtual.

E. Teknik Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data yang diperlukan secara metodis dan terstandar disebut pengumpulan data. Peneliti menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai pendekatan pengumpulan data untuk mengumpulkan informasi, informan, dan data.

1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data atau informasi di antara banyak metode lainnya.² Untuk mengumpulkan informasi guna keperluan data primer, wawancara seringkali dilakukan secara tatap muka dengan responden. Wawancara adalah pertemuan tatap muka yang terjadwal antara pewawancara dan orang yang diwawancarai dengan tujuan untuk bertukar informasi.

²Fandi Rosi Sarwo Endi, *Teori Wawancara Psikodiagnostik* (Yogyakarta: LeutikaPrio, 2016). hlm. 32

Berbicara dengan sumber secara langsung selama wawancara memungkinkan pengumpulan data verbal, pendapat, dan sudut pandang dari orang yang biasanya disebut sebagai responden.³Peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara tidak berbayar dimana peneliti tidak mengumpulkan data dengan menggunakan pedoman wawancara yang komprehensif dan metodis.

Untuk mengumpulkan informasi untuk penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan nelayan dan anggota masyarakat setempat, dan mengajukan serangkaian pertanyaan.

2. Observasi

Kegiatan yang merupakan penafsiran teori adalah observasi.⁴Tindakan pengumpulan data melalui media observasi disebut observasi. Untuk mendapatkan data melalui observasi, peneliti harus melakukan perjalanan ke lapangan dan melihat objek yang berkaitan dengan lokasi, aktor, media, aktivitas, waktu, tujuan, emosi, dan kejadian. Dalam kajian ilmiah, observasi mempunyai beberapa sifat, seperti:⁵

- a. Seleksi mengacu pada penyuntingan dan penekanan pengamatan pengamat ilmiah yang disengaja atau tidak disengaja. Proses seleksi mempengaruhi apa yang diperhatikan, didokumentasikan, dan disimpulkan.
- b. Perubahan sengaja memicu reaksi tertentu.
- c. Proses pencatatan melibatkan penggunaan sistem kategorisasi, catatan lapangan, dan teknik lain untuk mendokumentasikan kejadian.

3. Dokumentasi

Wawancara dengan sumber manusia dapat menghasilkan data untuk penelitian kualitatif. Sumber daya non-manusia, seperti catatan, gambar, dan informasi statistik, merupakan sumber lain yang dapat diperoleh.

Dokumentasi adalah cara lain untuk mengumpulkan informasi dengan mengumpulkan informasi dari catatan tertulis, arsip, dan sumber lain yang relevan dengan permasalahan kajian. Dengan menggunakan foto, Anda dapat menyampaikan suasana suatu momen tertentu dan memberikan detail deskriptif yang relevan pada

³Mamik, *Metodologi Kualitatif*, ed. Choiroel Anwar, 1st ed. (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015). hlm.

⁴Ibid. hlm. 42

⁵Nani Widiawati, *Metodologi Penelitian Komunikasi Dan Penyiaran Islam* (Jawa Barat: Edu Publisher, 2020). hlm. 33

momen tersebut. Penulis mendokumentasikan hasil kegiatan yang dilakukan di Desa Negeri Lama Kecamatan Bilah Hilir sebagai bagian dari penelitian ini.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan alat pengumpul data untuk mengumpulkan informasi ketika berada di lapangan. Alasan mengapa alat ini sangat penting adalah karena alat ini akan mengarahkan peneliti dalam mengumpulkan data di lapangan, sehingga akan meningkatkan keandalan informasi yang dikumpulkan.⁶

Alat atau perlengkapan diperlukan dalam pengumpulan data untuk proyek penelitian yang mencakup berbagai metodologi penelitian, antara lain observasi, wawancara, tinjauan pustaka, dan dokumentasi. Alat-alat yang dimaksud antara lain pensil, pulpen, kamera, telepon seluler dengan alat perekam, evaluasi bakat, dan catatan skala. Saat penulis melakukan observasi, kamera digunakan untuk mengabadikan momen penting dalam bentuk gambar atau film. pengumpulan data dengan cara observasi, teknik wawancara, dan cara lainnya.

G. Teknik Analisis Data

Upaya mengumpulkan data yang sudah ada, mengolahnya menggunakan statistik, dan kemudian memanfaatkan hasilnya untuk menjawab pertanyaan penelitian disebut analisis data. Oleh karena itu, teknik analisis data dapat dianggap sebagai sarana pengolahan data guna memberikan tanggapan terhadap rumusan masalah.

Pendekatan analisis data kualitatif terdiri dari tiga tahap: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

1. Reduksi Data

Mengurangi data memerlukan kondensasi, mengidentifikasi elemen-elemen kunci, berkonsentrasi pada hal-hal yang penting, dan mencari tren dan tema. Proses memilih, memusatkan perhatian pada reduksi, abstraksi, dan modifikasi materi "kasar" yang muncul dalam catatan lapangan dikenal sebagai "reduksi data". Untuk membantu peneliti melengkapi data yang relevan dengan penelitiannya dan memperoleh gambaran yang lebih jelas, maka harus dilakukan reduksi data.

2. Penyajian Data

⁶Arena Lomba, *Instrumen Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif Beserta Contohnya* (Indonesia: www.youtube.com, 2021), <https://youtu.be/WWnC2SKgiZI>.

Kumpulan data terorganisir yang memungkinkan untuk membuat kesimpulan dan mengamati perilaku disebut presentasi data. Oleh karena itu, agar peneliti dapat menarik kesimpulan dan melihat perilaku, diperlukan penyajian data.

3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Menemukan, menguji, membenarkan, atau memahami makna, keteraturan, pola, penjelasan, alur, sebab akibat, atau dalil merupakan upaya yang dilakukan untuk menarik kesimpulan dan verifikasi data. Sementara itu, kesimpulan mungkin datang dalam bentuk deskripsi atau ilustrasi yang ambigu terhadap suatu item. redup atau hitam, sehingga jika dilihat lebih dekat, akan terlihat.⁷ Untuk memperoleh kesimpulan yang jelas atas apa yang telah diteliti di lapangan, peneliti kini membuat kesimpulan berdasarkan seluruh data yang telah dikumpulkan dan dianalisis.

H. Teknik Keabsahan Data

Peneliti memerlukan metode verifikasi data yang menggunakan teknik triangulasi dan observasi untuk menjamin kebenaran data :

1. Tujuan dari pendekatan observasi persisten adalah mencatat secara terus menerus dan cermat segala kejadian dan peristiwa yang terjadi di lingkungan belajar. Dengan kata lain, observasi yang penuh perhatian memerlukan identifikasi ciri-ciri dan komponen-komponen suatu keadaan yang paling relevan dengan permasalahan yang sedang diselidiki dan kemudian memusatkan perhatian pada hal-hal tersebut secara mendalam.
2. Tujuan dari pendekatan triangulasi adalah untuk memastikan kembali seberapa andalnya informasi atau data yang dikumpulkan. Karena menggunakan prosedur observasi dan pengumpulan data untuk memastikan kebenaran informasi yang dikumpulkan dari informan, maka triangulasi yang dilakukan termasuk dalam metode triangulasi.

⁷Sarosa, Samiaji, "Analisis Data Penelitian Kualitatif" (Depok : Kanisius, 2021), 3.